

Sosialisasi Dampak Teknologi Pada Pendidikan Anak Remaja

Ahmad Rudiyanasyah¹, Maria Lusiana V Mazok², Marlisa³, Moza Malik⁴, Muhammad Cahya Rifqi⁵, Padlo Maldini⁶,
Rangga Pradita Nurdin⁷, Ricky Aditya Putra⁸, Rizki Restu Riyadi⁹, Shalsha Selvia Antika Putri¹⁰
Universitas Pamulang Jl.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang Selatan - Banten
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ahmadrudiyanasyah18@gmail.com¹, padlomaldini@gmail.com, veramazok004@gmail.com,
cahyarifqi1@gmail.com, rizkythera33@gmail.com, selviashalsha23@gmail.com, marlisafitriani961@gmail.com,
rangganurdin98@gmail.com, mozamalik99@gmail.com, bara.adityaricky@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan terlaksananya sosialisasi dampak Teknologi Pada Pendidikan Anak Remaja di SMPI Asshabul Maimanah Kohod, Kecamatan Pakuhaji, Kab Tangerang, Banten. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan metode Presentasi, tanya jawab, dan diskusi dalam satu rangkaian kegiatan sosialisasi, dan metode pelatihan berupa kegiatan presentasi dan praktik dalam pembelajaran menggunakan teknologi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur seberapa baik kelompok sasaran mengetahui dan memahami cara memberikan contoh kasus permasalahan mendeskripsikan dampak Teknologi Pada Pendidikan Anak Remaja. Hasil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan warga sekolah khususnya warga sekolah SMPI Asshabul Maimanah Kohod, Kecamatan Pakuhaji, Kab Tangerang, Banten. tentang pentingnya penanggulangan terhadap Teknologi Pada Pendidikan Anak Remaja. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan warga sekolah SMPI Asshabul Maimanah Kohod dalam penanggulangan dampak Teknologi Pada Pendidikan Anak Remaja dilihat dari hasil diskusi kelompok dalam menyelesaikan kuis studi kasus.
Kata Kunci : Sosialisasi Teknologi, Pendidikan Anak Remaja, Metode Presentasi dan Pelatihan

Abstract

This community service initiative aims to conduct outreach on the impact of technology on adolescent education at SMPI Asshabul Maimanah Kohod, Kecamatan Pakuhaji, Kab Tangerang, Banten. The program includes presentations, Q&A sessions, and discussions as part of the outreach activities, and incorporates training methods involving presentations and practical exercises on using technology in education. Evaluation of the activity is conducted by assessing how well the target group understands and is able to provide case examples describing the impact of technology on adolescent education. The outcomes of this community service include increased knowledge among the school community, particularly at SMPI Asshabul Maimanah Kohod, regarding the importance of managing the impact of technology on adolescent education. The improvement in knowledge and skills is evidenced by the results of group discussions and case study quizzes.

Keywords: Technology Awareness, Adolescent Education, Presentation and Training Methods

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara.[1] Hal ini memengaruhi perkembangan individu, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. Dalam era modern, teknologi telah menjadi unsur integral dalam sebagian besar aspek kehidupan kita, dan pendidikan tidak terkecuali. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pendidikan diajarkan, dipelajari, dan diakses. Hal ini menciptakan paradigma baru dalam pendidikan yang menekankan pentingnya teknologi. Alasan mengapa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Aksesibilitas yang Meningkat: Teknologi telah mengurangi hambatan fisik dan geografis dalam akses pendidikan. Dengan bantuan internet, siswa dan pembelajar dari seluruh dunia dapat mengakses sumber daya pendidikan tanpa harus berada di lokasi fisik tertentu. Ini membuka pintu bagi pembelajaran jarak jauh (online) dan memungkinkan individu yang sebelumnya sulit untuk mengakses pendidikan, seperti mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas, untuk belajar.[2]
- 2) Penguasaan Pembelajaran: Teknologi juga memberikan alat yang kuat untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran. Dengan menggunakan perangkat lunak edukasi, aplikasi, multimedia, dan platform

daring, guru dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan berinteraksi. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, dan memungkinkan penggunaan berbagai metode, seperti video pembelajaran, simulasi, dan konten interaktif.[3]

- 3) Kemudahan Kolaborasi: Teknologi memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan pendidik, serta antara siswa satu sama lain. Platform daring dan alat kolaborasi memungkinkan diskusi, proyek bersama, dan pertukaran ide di antara individu dari seluruh dunia. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam dunia nyata.
- 4) Pengukuran dan Evaluasi yang Lebih Efektif: Teknologi juga menyediakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi kemajuan siswa dengan cara yang lebih efisien. Sistem manajemen pembelajaran daring memungkinkan guru untuk melacak perkembangan individu dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan terperinci. Ini dapat membantu mendukung siswa yang perlu bantuan tambahan atau tantangan yang lebih besar.
- 5) Pendidikan yang Terkini: Informasi dan pengetahuan terus berkembang, dan teknologi memungkinkan akses instan ke sumber daya terbaru. Guru dapat memperbarui kurikulum dan materi pelajaran mereka dengan cepat, dan siswa dapat mengakses berita, penelitian, dan informasi terkini untuk mendukung pembelajaran mereka.
- 6) Persiapan untuk Dunia Kerja: Teknologi juga mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang semakin digital. Keterampilan dalam penggunaan teknologi dan literasi digital sangat penting dalam dunia kerja saat ini, dan pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi membantu siswa mengembangkan keterampilan ini.

Dengan demikian, teknologi telah menjadi elemen yang tak terpisahkan dari pendidikan modern. Kemampuan untuk mengakses, mengelola, dan memanfaatkan teknologi secara bijak adalah kunci bagi keberhasilan pendidikan masa depan, memungkinkan individu dan masyarakat untuk mengatasi tantangan global dan berkontribusi pada

perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih besar.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “SOSIALISASI DAMPAK TEKNOLOGI PADA PENDIDIKAN ANAK REMAJA” ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat izin → Dilaksanakan 1 Bulan sebelum kegiatan, pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke SMPI ASHHABUL MAIMANAH yang dituju.
2. Tahap Persiapan → Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim akan menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti transportasi, kamera, konsumsi, media presentasi seperti ppt sebagai panduan materi yang akan dijelaskan.
3. Tahap Menetapkan waktu → Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Anggota tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak SMPI ASHHABUL MAIMANAH untuk menggelar kegiatan PKM.
4. Tahap Pelaksana PKM → Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak SMPI ASHHABUL MAIMANAH, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran.
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawakan kepada kelompok sasaran.
6. Tahap Laporan Akhir → Tahap penyusunan laporan kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kab.Tangerang, Pada 24 November 2023 mahasiswa Universitas Pamulang mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang bertemakan Sosialisasi Dampak Teknologi Pada Pendidikan Anak Remaja yang di ikuti

Siswa/Siswi SMPI ASHHABUL MAIMANAH. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai dampak teknologi pada pendidikan anak remaja.



Sosialisasi ini di mulai oleh mahasiswa dan disambut oleh Ketua Yayasan SMPI ASHHABUL MAIMANAH pada pukul 13:30 berlangsung sambutan selamat datang dari mahasiswa lalu dilanjutkan dengan perkenalan diri masing masing dan dihadiri dosen pembimbing ibu Weni Gurita Aedi, S.P.d., M.Pd via zoom. kemudian penyampaian tujuan diadakan sosialisasi.



Penyampaian materi sosialisasi dilakukan dengan cara presentasi secara langsung kepada Siswa/Siswi. Di sela waktu penyampaian materi kami memberikan souvenir dan bingkisan untuk menemani mereka selama sosialisasi berlangsung.



Puncak acara dimulai dengan sesi quiz. Pada sesi ini mahasiswa Universitas Pamulang memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Terlihat antusias Siswa/Siswi dalam sesi tanya jawab berlangsung, Siswa/Siswi sangat aktif merespon pertanyaan yang diberikan pemateri. Bagi Siswa/Siswi yang dapat menjawab pertanyaan disediakan hadiah kenang-kenangan dari mahasiswa Universitas Pamulang.



Kemudian akhir kegiatan diisi dengan doa, ucapan terimakasih. Selanjutnya sebagai penutup acara adalah sesi pemberian plakat dan foto bersama Siswa/Siswi, mahasiswa serta pengurus Yayasan.



IV. SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa para siswa – siswi memahami bagaimana menggunakan teknologi dalam belajar dan dapat menanggulangi dampak negative dari pembelajaran memanfaatkan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Nasional Indonesia untuk UNESCO Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *PEMBANGUNA BERKELAJUTA (Education for Sustainable Development) di Indonesia Implementasi dan Kisah Sukses.*
- [2] J. Pendidikan dan D. Konseling, "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan."

- [3] C. Riyana dan M. Pd, “PERANAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN.” [Daring]. Tersedia pada:
<http://www.cepiriyana.blogspot.com>
<http://www.projectcepi.blogspot.com>